

KARYA TULIS ILMIAH

**PREVALENSI *Epidermophyton floccosum* PENYEBAB TINEA
PEDIS PADA PEDAGANG IKAN DI TEMPAT PELELANGAN
IKAN (TPI) OEBA KOTA KUPANG**



GABRIELLA SILVANA YUNIAR HANING

PO5303333231085

**PRODI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
KUPANG
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**PREVALENSI *Epidermophyton floccosum* PENYEBAB TINEA
PEDIS PADA PEDAGANG IKAN DI TEMPAT PELELANGAN
IKAN (TPI) OEBA KOTA KUPANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan



Gabriella Silvana Yuniar Haning

PO530333323085

**PRODI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
KUPANG
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

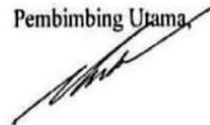
**PREVALENSI *Epidermophyton floccosum* PENYEBAB TINEA
PEDIS PADA PEDAGANG IKAN DI TEMPAT PELELANGAN
IKAN (TPI) OEBA KOTA KUPANG**

Disusun oleh
GABRIELLA SILVANA YUNIAR HANING
PO53033323085

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

3 Juni 2026

Menyetujui,
Pembimbing Utama,



Ni Made Susilawati, S.Si., M.Si
NIP. 197707301996032001

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

**PREVALENSI *Epidermophyton floccosum* PENYEBAB TINEA
PEDIS PADA PEDAGANG IKAN DI TEMPAT PELELANGAN
IKAN (TPI) OEBA KOTA KUPANG**

Disusun oleh:
Gabriella Silvana Yuniar Haning
PO5303333231085

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 30 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Agnes Rantesalu, S.Si., M.Si
NIP. 198808152018012001


(.....)

Anggota,

Ni Made Susilawati, S.Si., M.Si
NIP. 197707301996032001


(.....)

Kupang, 30 Juni 2026

Ketua Program Studi Teknologi Laboratorium Medis



Agustina W. Djuma, S.Pd., M.Sc
NIP. 19730801199332001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Gabriella Silvana Yuniar Haning

NIM : PO5303333231085

Tanda tangan :

Kupang, 30 Juni 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriella Silvana Yuniar Haning
NIM : PO5303333231085
Program Studi : D-III Teknologi Laboratorium Medis
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

**PREVALENSI *Epidermophyton floccosum* PENYEBAB TINEA
PEDIS PADA PEDAGANG IKAN DI TEMPAT PELELANGAN
IKAN (TPI) OEBA KOTA KUPANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kupang, 30 Juni 2026

Yang menyatakan

Materai 10.000
(.....)

BIODATA PENULIS

Nama : Gabriella Silvana Yuniar Haning

Tempat Tanggal Lahir : Kupang, 17 Juni 2004

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Maulafa

Riwayat Pendidikan :

1. PAUD Handayani
2. SD Gmit Oelunggu
3. SMP Negeri 2 Lobalain
4. SMA Negeri 1 Lobalain

Riwayat Pekerjaan : -

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

Diri sendiri yang sudah berjuang selama 3 tahun di prodi TLM, dosen penguji I dan dosen penguji II sekaligus pembimbing KTI, Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Kupang, Bapa, Mama, Kakak dan Adik Terkasih.

Motto

“Tetaplah berdoa”

1 Tesalonika 5:17

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Prevalensi *Epidermophyton floccosum* penyebab Tinea Pedis pada pedagang ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Oeba Kota Kupang”**. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang.

Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Ni Made Susilawati, S.Si., M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Agnes Rantesalu, S.Si., M.Si selaku penguji, serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si selaku Direktur Politeknik kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Ibu Agustina W. Djuma, S.pd., M.Sc selaku ketua Program Studi Teknologi Laboratorium Medis.
3. Ibu Dr. Norma Tiku Kambuno, S.Si., Apt., M.Kes selaku pembimbing akademik yang telah membimbing Penulis selama menempuh pendidikan pada Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
5. Bapak Johanis dan Mama Fintje tercinta, serta kakak Feren, kakak Nanda, adik Leon, adik Adeck, dan semua keluarga yang telah dengan setia mendoakan dan mendukung Penulis.
6. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Teman Eydeal, Itin, Ilen, Yunet, Melati, Virginia, dan Delviana yang selalu mendengar keluh kesah Penulis selama menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Teman-teman organisasi, terkhususnya Hedwiq, Klaudia, Joyce dan Yueyin yang selalu mendukung Penulis selama menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Idol K-pop terkhususnya seventeen, exo, nct, day6, aespa, riize, cortis, lngshot, lany, dan lee dong wook tercinta yang telah memberikan hiburan, semangat, dan motivasi kepada Penulis melalui karya dan pesan-pesan positifnya, sehingga membantu menjaga semangat dan konsistensi Penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran demi menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini sangat Penulis harapkan.

Kupang, Juni 2026

Penulis

PREVALENSI *Epidermophyton floccosum* PENYEBAB TINEA PEDIS PADA PEDAGANG IKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) OEBA KOTA KUPANG

Gabriella Silvana Yuniar Haning, Ni Made Susilawati, Agnes Rantesalu
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Kemenkes Poltekkes Kupang

*Email Penulis Korespondensi :

lalahaning515@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Tinea pedis merupakan salah satu bentuk dermatofitosis yang sering ditemukan pada masyarakat, terutama pada kelompok pekerja yang beraktivitas di lingkungan basah dan lembap. Pedagang ikan termasuk kelompok yang berisiko tinggi mengalami infeksi jamur karena sering terpapar air dalam waktu lama, kurangnya penggunaan alat pelindung diri, serta kondisi kebersihan kaki yang kurang optimal. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi *Epidermophyton floccosum* sebagai penyebab tinea pedis pada pedagang ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Oeba Kota Kupang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berupa kerokan sela jari kaki dari 30 pedagang ikan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diinokulasikan pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA), kemudian diidentifikasi secara makroskopis dan mikroskopis menggunakan pewarnaan *Lactophenol Cotton Blue* (LPCB). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 sampel ditemukan total 33 koloni jamur yang terdiri atas clamidospora 9 koloni (27,28%), hifa 8 koloni (24,24%), *Aspergillus sp.* 6 koloni (18,18%), *Trichophyton rubrum* 5 koloni (15,15%), *Trichophyton mentagrophytes* 4 koloni (12,12%), dan *Microsporum gypseum* 1 koloni (3,03%). Hasil identifikasi tidak menemukan keberadaan *Epidermophyton floccosum* pada seluruh sampel yang diperiksa. Dengan demikian, prevalensi *Epidermophyton floccosum* sebagai penyebab tinea pedis pada pedagang ikan di TPI Oeba Kota Kupang adalah 0%, sedangkan prevalensi tinea pedis sebesar 30,3%. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa *Epidermophyton floccosum* tidak ditemukan sebagai penyebab tinea pedis pada pedagang ikan di lokasi penelitian, sementara spesies dermatofita yang paling banyak ditemukan adalah *Trichophyton rubrum*.

Kata kunci: Tinea pedis, *Epidermophyton floccosum*, pedagang ikan, dermatofita, SDA.

PREVALENCE OF *Epidermophyton floccosum* AS THE CAUSE OF TINEA PEDIS AMONG FISH VENDORS AT THE OEBA FISH AUCTION MARKET (TPI) IN KUPANG CITY

Gabriella Silvana Yuniar Haning, Ni Made Susilawati, Agnes Rantesalu
Medical Laboratory Technology Program, Kupang Public Health Polytechnic,
Ministry of Health

*Corresponding Author's Email:

lalahaning515@gmail.com

ABSTRACT

Background: Tinea pedis is a common form of dermatophytosis in the general population, particularly among workers who are active in wet and humid environments. Fish vendors are at high risk for fungal infections due to frequent and prolonged exposure to water, lack of personal protective equipment, and suboptimal foot hygiene. **Purpose:** This study aims to determine the prevalence of *Epidermophyton floccosum* as a cause of tinea pedis among fish vendors at the Oeba Fish Auction Market (TPI) in Kupang City. **Method:** This study employed a descriptive design with a *cross-sectional* approach. The study sample consisted of swabs taken from between the toes of 30 fish vendors who met the inclusion and exclusion criteria. The samples were inoculated onto *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) and then identified macroscopically and microscopically using *Lactophenol Cotton Blue* (LPCB) staining. **Results:** The study results showed that, out of 30 samples, a total of 33 fungal colonies were found, consisting of 9 colonies of *Chlamydospora* (27.28%), 8 colonies of hyphae (24.24%), *Aspergillus sp.* 6 colonies (18.18%), *Trichophyton rubrum* 5 colonies (15.15%), *Trichophyton mentagrophytes* 4 colonies (12.12%), and *Microsporum gypseum* 1 colony (3.03%). The identification results did not detect the presence of *Epidermophyton floccosum* in any of the samples examined. Thus, the prevalence of *Epidermophyton floccosum* as a cause of tinea pedis among fish vendors at the Oeba Fish Market in Kupang City was 0%, while the prevalence of tinea pedis was 30.3%. **Conclusion:** It can be concluded that *Epidermophyton floccosum* was not identified as a cause of tinea pedis among fish vendors at the study site, while the most commonly identified dermatophyte species was *Trichophyton rubrum*.

Keywords: Tinea pedis, *Epidermophyton floccosum*, fishmongers, dermatophytes, SDA.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Dermatofita	7
B. Tinea Pedis (<i>Athlete's Foot</i>)	10
C. <i>Epidermophyton Floccosum</i>	15
D. Hubungan Antara Infeksi Tinea Pedis Dengan Pedagang Ikan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Variabel Penelitian.....	20
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	21
E. Definisi Operasional	23
F. Prosedur Penelitian	25
G. Analisis hasil.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi operasional	23
Tabel 2. Distribusi karakteristik responden	30
Tabel 3. Distribusi jamur yang tumbuh	32
Tabel 4. Distribusi spesies jamur yang ditemukan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambaran jamur <i>Trichophyton mentagrophytes</i>	12
Gambar 2. Gambaran jamur <i>Trichophyton rubrum</i>	13
Gambar 3. Gambaran jamur <i>Microsporum canis</i>	14
Gambar 4. Gambaran jamur <i>Epidermophyton floccosum</i>	15
Gambar 5. <i>Epidermophyton floccosum</i> pada media SDA	17
Gambar 6. <i>Epidermophyton floccosum</i> dengan pewarnaan LPCB	17
Gambar 7. <i>Epidermophyton floccosum</i> pada media SDA dan pewarnaan LPCB33	
Gambar 8. <i>Trichophyton rubrum</i> pada SDA dan pewarnaan LPCB.....	35
Gambar 9. <i>T. mentagrophytes</i> pada media SDA dan pewarnaan LPCB.....	36
Gambar 10. <i>Microsporum gypseum</i> pada media SDA dan pewarnaan LPCB	36
Gambar 11. <i>Aspergillus sp.</i> pada media SDA dan pewarnaan LPCB.....	38
Gambar 12. Clamidospora pada media SDA dan pewarnaan LPCB.....	39
Gambar 13. Hifa pada media SDA dan pewarnaan LPCB.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	44
Lampiran 2. Kuisisioner.....	45
Lampiran 3. Surat Keterangan Layak Etik	46
Lampiran 4. Surat Keterangan Ijin Penelitian	47
Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian Satu Pintu.....	48
Lampiran 6. Surat Ijin Mulai Penelitian	49
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	50
Lampiran 8. Hasil Penelitian	51
Lampiran 9. Dokumentasi	64
Lampiran 10. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi	65
Lampiran 11. Lembaran Konsultasi Bimbingan KTI.....	66